

# Tarik Investasi Industri Kaca

## ■ Gelar Pameran Industri Kaca Asia

JAKARTA - Indonesia mendapat kehormatan untuk menggelar Pameran Glass Tech Asia 2010. Pameran industri kaca terbesar di Asia ini tidak akan disia-siakan oleh produsen kaca dalam negeri. Mereka pun mematok bakal mendapatkan transaksi perdagangan dan investasi kaca sebesar Rp 130 miliar.

Dalam pagelaran yang digelar di Jakarta Internasional Expo, Jakarta pada 23-25 November mendatang tersebut bakal menghadirkan sekitar 250 perusahaan-perusahaan kaca kelas dunia di wilayah Asia Pasifik.

Managing Director Conference & Exhibition Management Services Pte Ltd, Edward Liu dalam konferensi persnya di Jakarta, Senin (15/11) mengatakan, beberapa produsen kaca kelas dunia yang akan hadir antara lain, ShenZhen Handong, Beijing HanJiang, NorthGlass, Mingte, Shunde Golive, LandGlass, AG Industries, Vesuvius.

"Para pesertanya berasal dari China, Singapura, Malaysia, Jerman, Amerika Serikat, Italia, India, Filipina, dan Indonesia sendiri," kata Edward.

Menurutnya, ajang ini sangat ditunggu-tunggu karena digelar saat perekonomian dunia mulai merangkak naik dan industri kaca diprediksikan bakal cerah untuk masa mendatang.

"Walaupun krisis masih berlangsung, tetapi trennya sudah mulai menurun," tandasnya. Selain menghadirkan produk dan teknologi di industri gelas, pameran ini juga menghadirkan peluang bagi para peserta untuk mengembangkan jaringan bisnis dan menjalin kerjasama dengan perusahaan-perusahaan dunia melalui program selama pameran.

Ketua Umum Asosiasi Kaca Lembaran dan Pengaman (AKLP) Samuel Rumbajan mengatakan, dari pameran tersebut diharapkan bisa menciptakan transaksi hingga Rp 130 miliar.

Selain itu, jelasnya, diharapkan juga mampu menciptakan investasi pada industri kaca pada masa mendatang. Selama ini, di Indonesia hanya ada tiga pabrik kaca sebagai produsen bahan baku kaca yaitu PT Asahi Mas, PT Mulia Glass dan PT Tossa. (tribunnews/ewa)